

## DAFTAR PUSTAKA

- (WHO), World Health Organization. 2020. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. July 8. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/external-situation-report-15-08july2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/external-situation-report-15-08july2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d_2).
- Abbas, Arief. 2020. *Anomali New-Normal*. May 12. <https://kronologi.id/2020/05/12/anomali-new-normal/>.
- Abbas, Tarmizi. 2021. *Bisakah Honour Killing di India dipertahankan sebagai Praktik Legal?* October, 18. <http://www.pojokwacana.com/bisakah-honour-killing-di-india-dipertahankan-sebagai-praktik-legal/>.
- Abbas, Tarmizi. 2020. "Sekali Lagi: Meneropong Tumpang-tindih Pembatasan di Gorontalo." In *UNG Merespons Pandemi: Diskursus Tradisi, Pengetahuan dan Realitas Sosial Masyarakat Gorontalo*, by Funco Tanipu and Tarmizi Abbas, 42-53. Jogjakarta: Penerbit Litera.
- Abdussamad, Kadir, Tahrudin Dali, dan Nani Tuloli, dkk. 1992. *Empat Aspek Adat Daerah Gorontalo*, Jakarta: Yayasan 23 Januari 1942 dan Aksara Indira Harapan.
- Adjie, Moch. Fiqih Prawira. 2020. *'Let's coexist with COVID-19': Jokowi calls on residents to adapt to 'new normal'* This article was published in *thejakartapost.com* with the title "'Let's coexist with COVID-19': Jokowi calls on residents to adapt to 'new normal'". Click to read: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/05/16/lets-coexist-with-covid-19-jokowi-calls-on-residents-to-adapt-to-new-normal.html>. May 16.
- Alisjahbana, S Takdir. 1986. *Antropologi Baru*. Jakarta: Dian Rakyat
- Ain. 2020. *Jokowi Minta Warga Hidup Berdamai dengan Virus Corona* Baca artikel *CNN Indonesia "Jokowi Minta Warga Hidup Berdamai dengan Virus Corona" selengkapnya di sini:* <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200507124956-20-501011/jokowi-minta-warga-hidup-berdamai>. May 7. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200507124956-20-501011/jokowi-minta-warga-hidup-berdamai-dengan-virus-corona>.

- Amin, Basri. 2012. "Islam, Budaya dan Lokalitas Gorontalo." *Jurnal Sejarah dan Budaya Vol. 2* 1-16.
- . 2012. *Memori Gorontalo: Teritori, Transisi dan Tradisi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Apipino, R. 2020. *Indonesia Terburuk dalam Tes COVID-19, Sebanding dengan Etiopia*. April 11. <https://tirto.id/indonesia-terburuk-dalam-tes-covid-19-sebanding-dengan-etioopia-eMv3>.
- Archellie, Reynaldo de, Munawar Holil, and Adrianus Waworuntu. 2020. "Indonesian local politics and the marriage of elite interests: Case study of elite democracy in Gorontalo." *Culture, Media & Film* 1-18.
- Arifin, Danung. 2020. *Pengelompokan Kriteria Risiko COVID-19 di Daerah Berdasarkan Zonasi Warna*. June 11. <https://bnpb.go.id/berita/pengelompokan-kriteria-risiko-covid19-di-daerah-berdasarkan-zonasi-warna>.
- Arifuddin, Andi. 2020. *Hoaks Pasien Positif Covid 19 di Gorontalo Kabur dari Rumah Sakit Aloe Saboe*. April 22. <https://gopos.id/hoaks-pasien-positif-covid-19-di-gorontalo-kabur-dari-rumah-sakit-aloei-saboe/>.
- Arkoun, Muhammed. 2003. "Rethinking Islam Today." *The Annals of the American Academy of Political dan Social Science, Vol. 688* 18-39.
- Asad, Talal. 1986. "The Idea of an Anthropology of Islam." *Qui Parle Vol. 17 No. 2* 1-30.
- Ayuningtyas, Dumilah, Hayyan Ul Haq, Raden Roro Mega Utami, and Sevina Susilia. 2021. "Requestioning the Indonesia Government's Public Policy Response to the COVID-19 Pandemic: Black Box Analysis for the Period of January–July 2020 ." *Front Public Health* 1-13.
- Azhar, Rosyid A. 2020. *Gubernur Gorontalo Umumkan Kasus Pertama Positif Corona* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Gubernur Gorontalo Umumkan Kasus Pertama Positif Corona ", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/04/10/07285901/gubernur-goronta>. April 10. <https://regional.kompas.com/read/2020/04/10/07285901/gubernur-gorontalo-umumkan-kasus-pertama-positif-corona>.
- . 2020. *Pasien Positif Corona di Gorontalo Bertambah 5, 4 di Antaranya Klaster Padebulo* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Pasien Positif Corona di Gorontalo Bertambah 5, 4 di Antaranya Klaster Padebulo", Klik

- untuk baca: <https://regional.kompa.com/read/2020/05/17/17081071/pasien-positif-corona-di-gorontalo-bertambah-5-4-di-antaranya-klaster>. May 17.
- Azhar, Rosyid. 2020. *Gorontalo Perpanjang Penerapan PSBB Selama 2 Pekan ke Depan Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Gorontalo Perpanjang Penerapan PSBB Selama 2 Pekan ke Depan", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/05/17/22175431/gorontalo>*. May 17. <https://regional.kompas.com/read/2020/05/17/22175431/gorontalo-perpanjang-penerapan-psbb-selama-2-pekan-ke-depan>.
- Badudu, Yus. 1982. *Morfologi Bahasa Gorontalo*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Baal, J. Van. 1987. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970. Jilid I dan II*, Jakarta: PT Gramedia.
- Batubara, Bosman. 2020. *Teman Rebahan Kapitalisme dan COVID-19*. Yogyakarta: Penerbit Gading.
- Bellah, Robert N. 2000. *Beyond Belief Esai-Esai Tentang Agama di Dunia Modern*, Jakarta: Paramadina.
- Bielefeldt, Heiner. 2000. "'Western' Versus 'Islamic' Human Rights Conceptions: A Critique of Cultural Essentialism in the Discussion of Human Rights." *Political Theory*, Vol. 28, No. 1 90-121.
- Biletzki, Anat. 2019. *Philosophy of Human Rights*. London: Routledge.
- Bird-David, Nurit. 1999. "'Animism' Revisited: Personhood, Environment, and Relational Epistemology." *Current Anthropology* 67-91.
- Bouman, B.J. 1982. *Sosiologi, Pengertian dan Masalah*. Yogyakarta: Kanisius
- Boyd, Kenneth M. 2000. "Disease, illness, sickness, health, healing and wholeness: exploring some elusive concepts." *Med Ethics: Medical Humanities* 9-17.
- Bruns, D.P., Kraguljac, N.P., Bruns, T.R. 2020. *Covid-19: Facts, Cultural Considerations, and Risk of Stigmatization. Journal of Transcultural Nursing*. 31(4): 326–332. [internet]. Dapat diunduh dari:<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1043659620917724>
- Bulow, Pia H. 2004. "Sharing experiences of contested illness by storytelling." *Discourse & Society*, Vol. 15, No. 1 33-53.
- Bugin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Data, Our World in. 2020. *Daily New Confirmed COVID-19 per Million People*. May 22. <https://ourworldindata.org/grapher/new-covid-cases-per>

million?year=latest&time=2020-01-22.2020-09-08&country\$={sim%20}\$IDN&region=Asia.

- Daulima, F. (2004). *Aspek-Aspek Budaya Masyarakat Gorontalo*. (Banthayo Pobo'ide Limboto: Fitrah)
- Desrosiers, Marie-Eve, and Philippe Lagasse. 2020. *Appreciating the politics of the pandemic: Analyzing the political pressures of COVID-19 will help us understand what a post-pandemic world might look like*. May 8. <https://policyoptions.irpp.org/magazines/may-2020/appreciating-the-politics-of-the-pandemic/>.
- Dharmawan, A.1986. *Aspek-aspek Dalam Sosiologi Industri*, Bandung: Binacipta.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). [internet]. Dapat diunduh dari: <http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/REV->
- Donnelly, Jack. 1984. "Cultural Relativism and Universal Human Rights." *Human Rights Quarterly*, Vol. 6, No. 4 400-419.
- Dungga, Agiorno. 1971. "Himpunan Bahan-Bahan Seminar Adat Gorontalo. Seminar Adat Istiadat Daerah Gorontalo." In *Adat Istiadat Daerah Gorontalo*, 131-142. Gorontalo: Medio September.
- Durkheim, Emile. 1912. *The Elementary forms of the Religious Life*. London: George Allen & Unwin, Ltd.
- Dzulfaroh, Ahmad Naufal. 2020. *Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan "Local Lockdown"* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan "Local Lockdown"", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/083900665/daftar-wil>. Maret 28. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/083900665/daftar-wilayah-di-indonesia-yang-terapkan-local-lockdown-?page=all>.
- Foucault, Michel. 1980. *Power and Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, (1972-1977P)*. United States: Pantheon Book.
- Geertz, Clifford. 1976. *Involusi Pertanian, Proses Perubahan Ekologi di Indonesia*, Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Garna, Judistira K. 1992. *Teori-Teori Perubahan Sosial*, Bandung: Universitas Padjadjaran.

- Garna, Judistira K. 1996. *Ilmu-Ilmu Sosial: Dasar-Konsep-Posisi*, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Garna, Judistira K., 1999. *Tradisi Transformasi Modernisasi Dan Tantangan Masa Depan Di Nusantara*. Bandung: Primaco Akademika
- Ginano, Katamsi. 2020. *PSBB 'Hulodu'*. May 6. [https://harimanado.com/2020/05/06/psbb-hulodu/?fbclid=IwAR3ZKNEW18wws5f2SFBAVQhUI9HyLA6vZQPBQT2Yhe\\_HyGZ4xnDVzq-JjOI](https://harimanado.com/2020/05/06/psbb-hulodu/?fbclid=IwAR3ZKNEW18wws5f2SFBAVQhUI9HyLA6vZQPBQT2Yhe_HyGZ4xnDVzq-JjOI).
- Gopos, Redaksi. 2020. *Fakta Pasien 22 Gorontalo: Sering Keluar Tak Pakai Masker, Terpapar Covid-19 Masih Ditracking* . Mei 15. <https://gopos.id/fakta-pasien-22-gorontalo-sering-keluar-tak-pakai-masker-terpapar-covid-19-masih-ditracking/>.
- Gorontalo, Badan Pusat Statistik Kota. 2020. *Kecamatan Kota Timur Dalam Angka*. Gorontalo: BPS Kota Gorontalo.
- Gorontalo, Badan Pusat Statistik Provinsi. 2021. *Gorontalo Dalam Angka 2021*. Gorontalo: BPS.
- Gorontalo, Dinas Kesehatan. 2022. *Jumlah Terpapar Covid-19 Di Gorontalo* . Mei 5. <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/covid-19/>.
- Haga, B.J. 1931. *De Lima-Pahalaa (Gorontalo): Volksordening, adatrecht en bestuurspolitiek*. Bandung: A.C Nix & CO.
- Haila, Y. 2000. "Beyond the Nature-Culture Dualism." *Biology and Philosophy* 155-175.
- Hallowel, Irving. 1960. *Ojibwa Ontology, Behaviour, and World View*. New York: Columbia University Press.
- Handayani, Sri, RA Wigawati, Ismail Abdul Kadir, Marlina Due, and Herman Sudiman. 2012. *Buku Seri Etnografi Kesehatan Ibu dan Anak*. Gorontalo: Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesi.
- Haris. 2020. *PSBB Gorontalo Diperpanjang Untuk Persiapan New Normal* . May 30. <https://gorontaloprov.go.id/psbb-gorontalo-diperpanjang-untuk-persiapan-new-normal/>.

- Hasanuddin. 2016. "Bolango: Kerajaan Tradisional di Gorontalo." *Jurnal Walasuji* 93-108.
- . 2004. *Gorontalo: Tantangan dan Kebijakan Sosial, Politik & Ekonomi Kolonial Belanda*. Manado: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Manado.
- Haramain, M. 2017. "Akulturasi Islam dalam Budaya Lokal." *Jurnal Kuriositas* 87-100.
- Henley, David. 2005. *Fertility, Food and Fever: Population, Economy and Environment in North and Central Sulawesi, 1600-1930*. . Leiden: KITLV.
- Huet, Armel, and Jean-Claude Quentel. 2013. "Anthropological Basis of Authority." *Armée de terre* 205-215.
- Hulme David dan Turner, Mark M. 1990. *Sociology and Development, Policies and Practices*, New York: ST Martins's Press Inc Avenue.
- Hunowu, Momy A. 2020. *Linula Molalahu: Sejarah, Tradisi dan Kearifan*. Sumatera Barat: Kapalok.
- Ibrahim, Arfandi. 2020. *7 Poin Imbauan MUI Gorontalo terkait Penyelenggaraan Ibadah Saat Pandemi Covid-19*. March 27. <https://www.liputan6.com/regional/read/4211542/7-poin-imbauan-mui-gorontalo-terkait-penyelenggaraan-ibadah-saat-pandemi-covid-19>.
- Ibrahim, R. 2003. Pola Hubungan dalam Ungala'a dan Huyula Pada Masyarakat Petani di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Tesis. Bandung: Universitas Padjajaran
- . 2020. *Mudik Membawa Petaka Pasien Positif Covid-19 yang Meninggal di Gorontalo*. April 22. <https://www.liputan6.com/regional/read/4233996/mudik-membawa-petaka-pasien-positif-covid-19-yang-meninggal-di-gorontalo>.
- Indonesia, CNN. 2020. *Tumpukan Utang Negara Buat Lawan Corona Baca artikel CNN Indonesia "Tumpukan Utang Negara Buat Lawan Corona" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201209103046-532-579810/tumpukan-utang-negara-buat-lawan-corona>*. Download Apps CNN. December 23. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201209103046-532-579810/tumpukan-utang-negara-buat-lawan-corona>.
- Isam. 2020. *16 Kasus Baru Covid-19, 13 Orang Klaster Padebuolo*. Mei 20. <https://gorontaloprov.go.id/16-kasus-baru-covid-19-13-orang-klaster-padebuolo/>.
- James, L. Cox. 2007. *From Primitive to Indigenous: The Academic Study of Indigenous Religion*. Hampshire, England: Ashgate Publishing.

- Jaya, Belardo Mega, and Muhammad Rusli Arafat. 2017. "Universalism Vs. Cultural Relativism dan Implementasinya dalam Hak Kebebasan Beragama Di Indonesia." *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum* 56-65.
- Johnson. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 1. PT Gramedia: Jakarta.
- Kaplan, David. 2000. "Teori Budaya." *Pustaka Pelajar, Yogyakarta*
- Kartodirdjo, Sartono, "Gotong Royong: Saling Menolong Dalam Pembangunan Masyarakat Indonesia". Dalam Natt Colleta dan Kayam Umar (penyunting), 1987, *Kebudayaan dan Pembangunan Sebuah Pendekatan Antropologi Terapan Di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kaluku, Kuno. 1971. "Himpunan-himpunan Bahan Seminar Adat. Seminar Adat Istiadat Daerah Gorontalo." In *Adat Istiadat Daerah Gorontalo*, 37-49. Gorontalo: Medio September.
- Kenneth, M. Morrison. 2000. "The Cosmos as Intersubjective: Native American other-than-human persons." In *Indigenous Religion: A Companion*, by Graham Harvey, 23-36. New York: Cassell.
- Koentjaraningrat. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat
- Koentjaraningrat. "Beberapa Dasar metode Statistik dan Sampling Dalam Penelitian Masyarakat" dalam Koentjaraningrat (Redaksi). 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Koentjaraningrat. 1995. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. 1996. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Latif, A. and Mardiana, A. 2019. "Huyula" Of Gorontalo; A Model Of Local Entrepreneur Business In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 8(11): 2014- 2020. [internet]. Dapat diunduh dari: <http://www.ijstr.org/final-print/nov2019/Huyula-Of-Gorontalo-A-Model-Of-Local-Entrepreneur-Business-In-Indonesia.pdf>
- Latour, Bruno. 2021. *The Pandemic is a warning: we must take care of the earth, our only home*. December 24. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2021/dec/24/pandemic-earth-lockdowns-climate-crisis-environment>.
- Lee, Man Yee Karen. 2011. "Religion, Human Rights and the Role of Culture." *The International Journal of Human Rights*, Vol. 15, issue 6 887-904.

- Levi-Strauss, Claude. 1969. *The Elementari Structures of Kinship*. United State: Beacon Press.
- Li, Xiarong. 2007. "A Cultural Critique of Cultural Relativism." *The American Journal of Economics and Sociology* 151-172.
- Lipoeto, M. H. 1949. *Sedjarah Gorontalo: Dua Lima Pohalaa X*. Gorontalo: Pertjetakan Rajat Gorontalo.
- Lukman, interview by Funco Tanipu. 2021. *Asal-usul Nama Desa di Gorontalo* (December 2).
- Maarif, Samsul. 2017. "Indigenous Religion Paradigm: Re-interpreting Religious Practices of Indigenous People." *Rethinking Religious Pluralism in Asia; India-China-Indonesia* 1-25.
- MacCormack, Geoffrey. 1976. "Reciprocity." *New Series, Vol. 11. No. 1* 89-103.
- Mampuk, Geral. 2020. *Terindikasi Transmisi Lokal, Satu Kelurahan di Gorontalo Diisolasi Pemkot* . May 26. <https://www.sonora.id/read/422167862/terindikasi-transmisi-lokal-satu-kelurahan-di-gorontalo-diisolasi-pemkot>.
- Mano, Debby H. 2020. *Bertambah lima, satu meninggal, positif COVID-19 di Gorontalo jadi 28* . May 17. <https://pon.antaranews.com/berita/1497452/bertambah-lima-satu-meninggal-positif-covid-19-di-gorontalo-jadi-28>.
- McGinty, Pierre. 1975. "Three Models of Interpretation: Genealogy, Translation, Rearticulation." *History of Religion, Vol. 14, No. 3* 207-227.
- Mile, Sudirman, interview by Funco Tanipu. 2021. *COVID-19 di Kelurahan Padebuolo* (December 21).
- Mohi, Elnino. 2005. "Islam dan Peradaban Gorontalo." In *Menggagas Masa Depan Gorontalo*, by Funco Tanipu, 403-418. Gorontalo: HPMIG Press.
- Mokoginta, Nikhen. 2020. *Update Sebaran ODP dan PDP Covid-19 di Gorontalo 27 Maret 2020* . March 27. <https://60dtk.com/update-sebaran-odp-dan-pdp-covid-19-di-gorontalo-27-maret-2020/>.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarak, Sul.aiman. 1983. *Gotong Royong Sebagai Nilai Dan Kemungkinan-Kemungkinan Erosinya*, Dalam Nurdin KH (editor) *Perubahan Nilai-Nilai di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu*



- Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Wahyono. 2020. *Gubernur Gorontalo Bagikan Sembako Gratis untuk Abang Bentor*. April 7. [https://read.id/gubernur-gorontalo-bagikan-sembako-gratis-untuk-abang-bentor/?fbclid=IwAR02-V4eSjV-8kXxiTEajRaFw4I0MKH7BuRmGloFvdAGNXNAiesHhm\\_TPdA](https://read.id/gubernur-gorontalo-bagikan-sembako-gratis-untuk-abang-bentor/?fbclid=IwAR02-V4eSjV-8kXxiTEajRaFw4I0MKH7BuRmGloFvdAGNXNAiesHhm_TPdA).
- . 2020. *Pasien Covid-19 dari Kluster Padebuolo Tersisa Satu Orang*. June 10. <https://read.id/pasien-covid-19-dari-kluster-padebuolo-tersisa-satu-orang/>.
- Mylonas, Haris, and Maya Tudor. 2021. "Nationalisme: What We Know and What We Still Need to Know." *Annual Review of Political Science* 109-132.
- Niode, Alim M., and M. Husein Mohi Elnino. 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo: The Pressnas Center.
- Niode, Alim N., and Elnino Mohi. 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo: The Pressnas Centre.
- Nur, Samir Radjik. 1979. *Beberapa Aspek Hukum Adat Tatanegara Kerajaan Gorontalo pada Masa Pemerintahan Eato (1673-1679)*. Ujung Pandang, Makassar: Disertasi Doktoral, Universitas Hasanuddin.
- Pateda, Mansur. 1977. *Kamus Bahasa Gorontalo - Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Perkasa, Vidhyandika D. 2020. "Social Distancing dan Pembangkangan Publik: Perspektif Antropologis dalam Menangani Wabah COVID-19." *CSIS Commentaries* 1-7.
- Piret, Jocelyne, and Guy Boivin. 2021. "Pandemic Throughout History." *Frontiers in Microbiology* 1-16.
- Renzaho A.M.N. 2020. The Need for the Right Socio-Economic and Cultural Fit in the COVID-19 Response in Sub-Saharan Africa: Examining Demographic, Economic Political, Health, and Socio-Cultural Differentials in COVID-19 Morbidity and Mortality. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17, 3445, 1-14. DOI: 10.3390/ijerph17103445
- Riksa Buana, Dana. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Vol. 7 No. 3 (2020).
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Alih Bahasa Alimandan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusidi, 2000. *Metodologi Penelitian Masyarakat (Kumpulan Materi Kuliah)*. Bandung:

Program Pascasarjana Unpad

- Sairin, Sjafdri. 2002. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sabila, Syahidah Izzata. 2022. *Kasus Corona Pertama di Indonesia, Ini Kilas Balik Usai 2 Tahun Berlalu* Baca artikel detiknews, "Kasus Corona Pertama di Indonesia, Ini Kilas Balik Usai 2 Tahun Berlalu" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-di-indone>.  
March 2. <https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-di-indonesia-ini-kilas-balik-usai-2-tahun-berlalu>.
- Simoncic, Peter. 2019. "Alter Political Economy." In *Anthropological Perspectives of Solidarity and Reciprocity*, by edited by Peter Simoncic, 9-17. Austria: Ljubjana University Press.
- Singh, Ravinder. 2017. "The Pain: How Does Anthropology Look at it? Suffering of Body and Mind." *Ethnologia Actualis*, Vol. 17, No. 2 123-139.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi, Seri Pengenalan Sosiologi I*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.
- Soelaiman, M Munandar. 1998, *Dinamika Masyarakat Transisi: Mencari Alternatif Teori Sosiologi dan Arah Perubahan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sovran, S. (2013). Understanding culture and HIV/AIDS in sub-Saharan Africa. SAHARA-J: Journal of Social Aspects of HIV/AIDS, 10(1), 32-41. [internet].  
Dapat diunduh dari: <https://doi.org/10.1080/17290376.2013.807071>
- Sudjarwo. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Suparlan, Parsudi. 1986. "Masyarakat: Struktur Sosial", dalam Widjaja, A. Covid (editor) *Manusia Indonesia: Individu Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Akademika.
- Suparlan, Parsudi. 1981. "Perubahan Lingkungan Hidup Sosial Karena Pembangunan", dalam *Lingkungan dan Pembangunan: Environment dan Development*, Buletin Pusat Studi Lingkungan Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia Volume 1 No. 1 Juni 1981
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Susanto, Astrid S. 1995. *Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Bina Cipta.
- Suwarsono dan Alvin Covid. So. 2000, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Jakarta: LP3ES.
- Sujaya, Dedi Kerta. 2020. *[Hoax] Pasien Positif Covid-19 Kabur dari Rumah Sakit Aloe'i Saboe Gorontalo*. April 22. <http://cirt.bulelengkab.go.id/verifikasi/detail/1130-pasien-positif-covid-19-kabur-dari-rumah-sakit-aloei-saboe-gorontalo>.
- Supartini, Eni, Novi Kumalasari, Dian Andry, Susilastuti, Indah Fitrianasari, Jimi Tarigan, Anton Agus Haryanta, and Raditya Nugri. 2017. *Membangun Kesadaran Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana*. Jakarta: Direktorat Kesiapsiagaan Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Tahir, Rina, interview by Funco Tanipu. 2021. *Penanganan Pandemi di Padebuolo* (December 12).
- Tanipu, Funco. 2020. "PSBB, Tapi Kok Kasus Bertambah." In *UNG Merespons Pandemi: Diskursus Tradisi, Pengetahuan dan Realitas Sosial Masyarakat Gorontalo*, by et., all Funco Tanipu, 109-114. Yogyakarta: Buku Litera.
- . 2008. *Raut Muka Gorontalo Kita*. Yogyakarta: HPMIG Press.
- Tan, Mely G. 1984. Segi-Segi Sosial Budaya Kebiasaan Pangan di Indonesia, dalam: *Maluku dan Irian Jaya*, Jakarta: Buletin Leknas, Vol. III. No.1.
- Tanipu, F. 2018. Rejim Lokal Gorontalo. Dalam Bayo, L.N.; Santoso, P.; Samadhi, Covid. P. (Editor). 2018. *Rezim Lokal di Indonesia: Memaknai Ulang Demokrasi Kita*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Thoyibi, Mohamad (editor). 1995. *Teologi Industrialisasi*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Tobari. 2020. *Pemprov Gorontalo Semprot Disinfektan Massal di Zona Merah Gorontalo*. May 31. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/458567/pemprov-gorontalo-semprot-disinfektan-massal-di-zona-merah-covid-19>.
- Triyono, Samuel Dwi Krisna, and Yohanes K. Herdiyanto. 2017. "Konsep Sehat dan Sakit pada Individu dengan Urolithiasis (Kencing Batu) di Kabupaten Klungkung, Bali." *Jurnal Psikologi Udayana* 263-276.
- Tuloli, Nani. 2003. *Puisi Lisan Gorontalo*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- UNG, Covid-19 Crisis Center. 2020. *Evaluasi Penerapan PSBB tahap II*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

- UNG, Covid-19 Crisis Center. 2020. *Evaluasi Penerapan PSBB Tahap III*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- UNG, Covid-19 Crisis Center. 2020. *Evaluasi PSBB UNG Tahap I*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Viersen, TF. 1904. *Geographical Schoolbook of the residence Menado at the service of the European and Native Schools in that Region*. Netherland: Rust.
- Whitten, Greg, Henderson, and Mustafa. 2002. *The Ecology of Sulawesi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widikuseno, Iriyanto, and Sri Sudarsih. 2021. "Responding to Cultural Challenges during the Covid-19 Pandemic as a Strategy to Build New Traditional Norms towards a Green Indonesia." *Web of Conferences* 317, 01053. 1-6.
- Wiwoho, Jamal, and Agues Riewanto. 2020. *Paradigma Berdamai dengan Covid-19*  
*Sumber: <https://mediaindonesia.com/opini/314164/paradigma-berdamai-dengan-covid-19>*  
 May 19.  
<https://mediaindonesia.com/opini/314164/paradigma-berdamai-dengan-covid-19>.
- Yahya. 2017. *Respon Terhadap Penyakit: Studi Etnografi Perawatan Kesehatan Penderita Malaria Di Kecamatan Topoyo, Propinsi Sulawesi Barat*  
 Disertasi, FISIP UNHAS, 2017.
- Yayasan 23 Januari 1942. 1982. *Perjuangan Rakyat di Daerah Gorontalo, Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Jakarta: Gobel Dharma Nusantara.

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN WAWANCARA DISERTASI

Bagian ini berisi instrumen wawancara disertasi dalam penelitian etnografi dengan model pertanyaan struktural. Melalui pertanyaan struktural dan kontras, dapat ditemukan domain dasar dari pengetahuan kebudayaan sendiri dari informan yang diwawancarai hingga penjelasan-penjelasan terhadap kebudayaan tersebut yang bertentangan dengan realitas yang ada. Pertanyaan-pertanyaan struktural ini kemudian disesuaikan dengan informan dan dihubungkan kembali dengan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya secara deskriptif. Dalam instrumen ini, titik tekan wawancaranya lebih diarahkan agar informan kunci dapat menjelaskan istilah-istilah penduduk asli dengan mengedepankan prinsip eksplanasi atau penjelasan pada tiap-tiap istilah tersebut.

#### **Identitas Responden:**

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan terakhir :
6. Status pernikahan :
7. Alamat :
8. Pekerjaan :
9. No.Hp/WA yang bisa dihubungi :

#### **A. Segmen Diri**

1. Apakah Anda pernah merasakan sakit?
2. Sebagai orang Gorontalo, apa hal pertama yang Anda lakukan ketika merasa sakit?
3. Sebagai orang Gorontalo, bagaimana Anda menyikapi rasa sakit itu?

4. Adakah semacam doa-doa atau praktik tradisional yang Anda lakukan untuk mengobati rasa sakit itu?
5. Apakah Anda mengetahui apa itu Covid-19?
6. Apakah Anda percaya dengan Covid-19?
7. Bagaimana Anda mengidentifikasinya?
8. Apakah Anda pernah terkena Covid-19? Jika iya, apa yang pertama kali Anda lakukan?
9. Jika tidak, namun mengetahui Covid-19 itu nyata dan ada, apa yang hendak Anda lakukan?
10. Menurut Anda, apakah Covid-19 sama halnya dengan flu biasa, atau sesuatu yang lebih parah?
11. Jika sanak-saudara Anda terkena Covid-19, apa yang pertama kali Anda lakukan untuk membantu mereka?
12. Menurut Anda, apa Covid-19 bisa diobati dengan praktik pengobatan dan ritual tradisional Gorontalo?
13. Menurut Anda, apa perbedaan pengobatan secara tradisional dan modern dengan obat-obatan ketika terkena Covid-19?
14. Menurut Anda, manakah yang lebih manjur antara pengobatan tradisional dan modern dengan menggunakan obat-obatan ketika terkena Covid, dan kenapa?
15. Menurut Anda, apakah Covid-19 benar-benar berdampak pada kehidupan sosial?
16. Menurut Anda, apakah Covid-19 benar-benar berdampak pada kehidupan ekonomi?
17. Menurut Anda, apakah Covid-19 benar-benar berdampak pada kehidupan lingkungan sekitar?
18. Menurut Anda, apakah Covid-19 benar-benar berdampak pada kehidupan politik Anda?
19. Menurut Anda, apakah Covid-19 membuat Anda dan keluarga Anda lebih bertanggungjawab pada kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan?
20. Bagaimanakah Covid-19 membuat pola hidup dan pekerjaan Anda berubah?
21. Bagaimanakah Covid-19 membuat mobilitas dan interaksi sosial Anda dengan keluarga atau teman Anda berkurang?

## **B. Segmen Penerapan Protokol Kesehatan**

1. Apakah Anda menerapkan protokol kesehatan?
2. Menurut Anda, bagaimana penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah Gorontalo dalam masa-masa pandemi saat ini?

3. Apakah Anda selalu sadar untuk menerapkan protokol kesatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjaga kebersihan, dan melakukan pembatasan fisik?
4. Menurut Anda, apakah penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjaga kebersihan, dan melakukan pembatasan fisik, dapat membentengi diri Anda dari penyebaran Covid-19?
5. Apa pendapat Anda jika ada yang melanggar protokol kesehatan?
6. Menurut Anda, apakah mereka yang melanggar protokol kesehatan harus dihukum?
7. Menurut Anda bagaimana pola komunikasi pemerintah ketika menyosialisasikan tentang pentingnya protokol kesehatan?
8. Apakah Anda mengerti dengan penggunaan istilah-istilah asing atau seperti *physical distancing*, ODP, True Case, Rapid Test, PCR Test, dsbg., itu sulit dimengerti?
9. Apakah menurut Anda berbagai istilah-istilah asing ini penting untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Gorontalo agar mudah dimengerti oleh semua orang?
10. Apakah menurut Anda masyarakat Gorontalo itu memiliki tingkat literasi rendah?
11. Menurut Anda, apakah literasi yang rendah tersebut berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi saat ini?
12. Menurut Anda, apakah penerapan protokol kesehatan tersebut telah dilakukan secara menyeluruh dan adil kepada seluruh warga Gorontalo?
13. Menurut Anda, bagaimana jika yang melanggar protokol kesehatan adalah pemegang kepentingan atau bagian dari pemerintahan? Apakah mereka perlu dihukum juga?
14. Apakah dalam setiap kegiatan-kegiatan pemerintah atau non-pemerintah yang berpotensi mengumpulkan masa juga merupakan bentuk pelanggaran terhadap Covid-19?
15. Apakah mereka yang melanggar ini merupakan orang-orang yang memiliki literasi dan pemahaman rendah?
16. Menurut Anda, di luar pemahaman terhadap Covid-19 dan protokol kesehatan, adakah alasan-alasan lain yang membuat orang-orang masih berkeliaran di luar saat pandemi?

### **C. Segmen Pola Keekerabatan Gorontalo**

1. Menurut Anda, apakah arti keekerabatan (*ngala'a*) itu di Gorontalo?
2. Menurut Anda, apakah *ngala'a* masih penting saat ini?

3. Seberapa sering Anda mengunjungi dan berinteraksi dengan keluarga dan kerabat Anda setiap harinya?
4. Mengapa mengunjungi dan berinteraksi dengan keluarga dan kerabat Anda itu penting?
5. Apa yang Anda rasakan jika tidak mengunjungi mereka?
6. Apakah saat pandemi ini berbagai kegiatan Anda untuk berkunjung kepada sanak dan keluarga menjadi terbatas?
7. Apakah tidak bepergian dan berkumpul dengan banyak orang selama pandemi itu perlu dilakukan?
8. Bagaimana Anda menjalin silaturahmi dengan kerabat dan teman dikala pandemi saat ini yang membatasi segala aktivitas tersebut?
9. Apakah Covid-19 berdampak pada interaksi kebudayaan pada skala kampung (*kambungu*) ini?
10. Menurut Anda, apakah Covid-19 berdampak pada prinsip gotong-royong (*mohuyula*)?
11. Apakah mitigasi dan pengetatan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah di level *kambungu* ini berpengaruh terhadap pola interaksi dan kebudayaan masyarakat yang diikat oleh *ngala'a*?
12. Apakah menurut Anda, *ngala'a*, *mohuyula*, *modedepita*, *mongubingo* dan sederet kebudayaan dasar masyarakat Gorontalo ini melemah di saat Covid-19?
13. Menurut Anda, apakah *ngala'a*, *mohuyula*, *modedepita*, *mongubingo* dan sederet kebudayaan dasar masyarakat Gorontalo ini lebih penting atau tidak dilakukan di saat Covid-19?
14. Menurut Anda, apakah mobilitas tinggi yang disebabkan oleh kekerabatan Gorontalo ini dapat memicu penyebaran pandemi?

#### **D. Segmen Modal Sosial Gorontalo**

1. Menurut Anda, apakah justru *ngala'a* dapat menjadi modal sosial untuk memupuk kepedulian terhadap sesama di saat Covid-19 meskipun berpotensi memperparah penyebarannya, atau justru sebaliknya?
2. Menurut Anda, apakah *ngala'a* harus tetap dipertahankan atau tidak?
3. Seturut menjamurnya penggunaan media-media sosial seperti grup-grup keluarga dan kerabat di Facebook dan Whatsapp, apakah perasaan ikatan kekeluargaan (*ngala'a*) dapat tersalurkan?

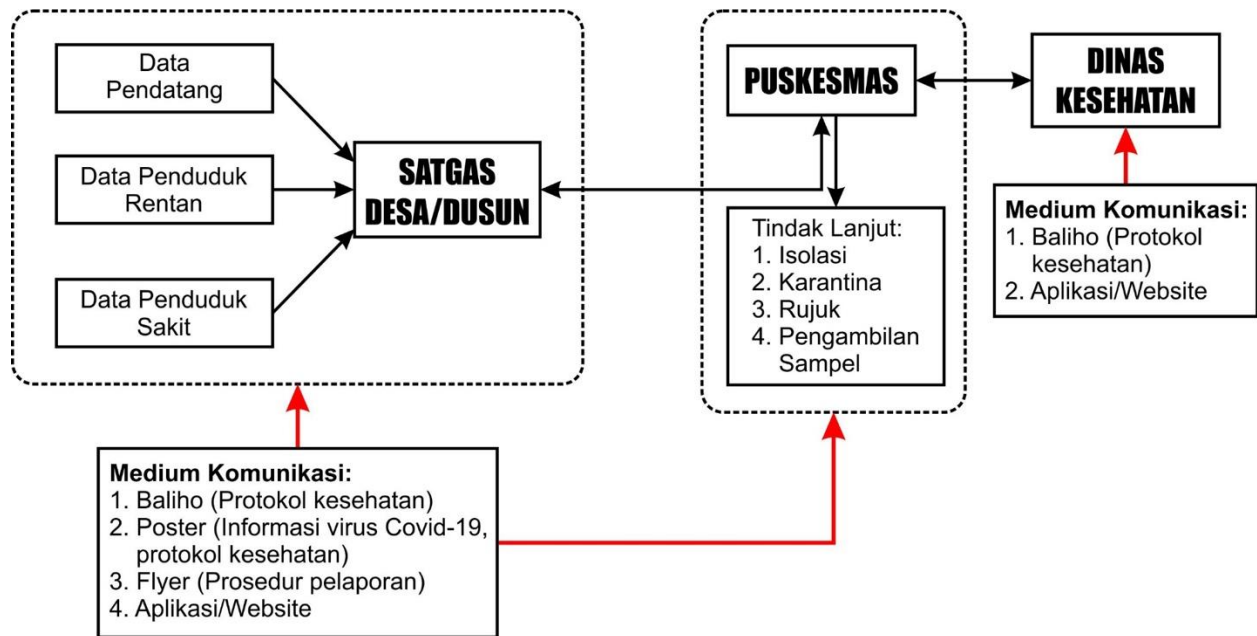


4. Apakah kebudayaan Gorontalo di tengah pandemi perlu dirumuskan kembali agar bisa dilestarikan, atau justru ditinggalkan saja dengan alasan untuk menyelamatkan nyawa manusia?
5. Jika iya, sistem *ngala'a* seperti apa yang harus dirumuskan nanti agar dia bersesuaian dengan penerapan protokol kesehatan di saat pandemi saat ini?
6. Menurut Anda, apakah jalan untuk merekonseptualisasikan kembali *ngala'a* Gorontalo, dapat tetap mempertahankan esensinya, meskipun tanpa pertemuan fisik sama sekali?

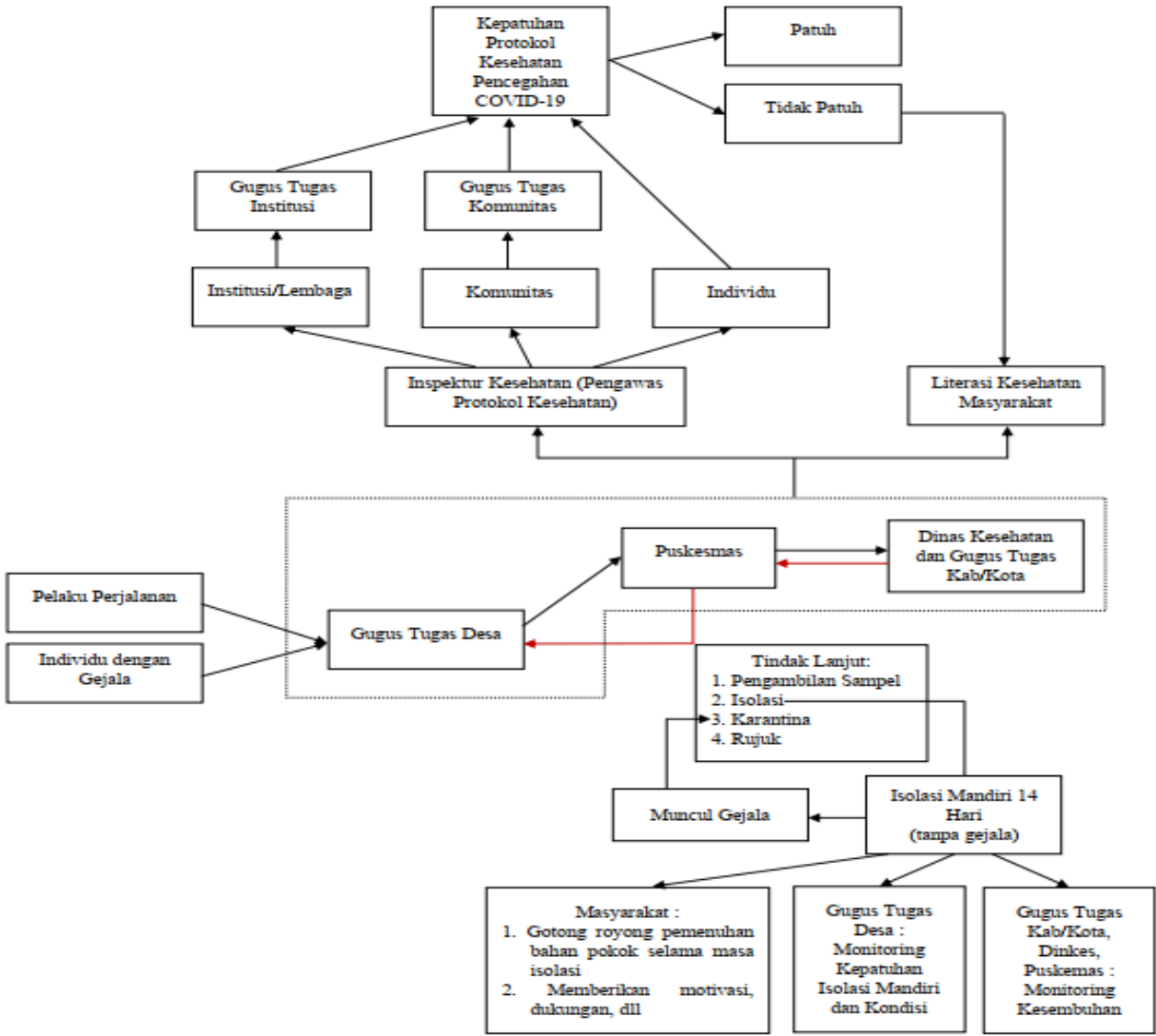
#### **E. Segmen Kebijakan Pemerintah**

1. Menurut Anda, apakah kinerja pemerintah Gorontalo dalam menangani Covid-19 telah tepat sasaran?
2. Apakah Anda pernah mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah atau orang lain selama pandemi?
3. Apakah menurut Anda, kepentingan material (bantuan sosial) di saat pandemi Covid-19 lebih penting daripada kebutuhan non-material (kebahagiaan, ketenangan dan relasi pertemanan)?
4. Menurut Anda, apakah kepentingan non-material harus lebih penting terpenuhi daripada kebutuhan material?
5. Menurut Anda, apakah bantuan pemerintah yang dibagikan di saat pandemi ini dapat membantu Anda untuk mengatasi persoalan ekonomi?
6. Bagaimana pendapat Anda dengan bantuan pemerintah yang dibagikan saat pandemi namun melanggar prokes Covid-19 karena mengumpulkan masa di suatu tempat?
7. Apakah menurut Anda, pemerintah itu bisa menjadi tempat untuk bergantung saat pandemi?
8. Apakah pemerintah telah mewujudkan kebijakan terkait pandemi dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku?
9. Apakah menurut Anda, pemerintah dapat menjadi aktor/agensi yang justru memperparah penyebaran pandemi dengan kebijakan-kebijakannya?
10. Bagaimana pendapat Anda dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Jilid 1-3?
11. Apakah kebijakan tersebut telah dipersiapkan dan dimatangkan dengan baik?
12. Apakah Anda merasakan perubahan selama hingga pasca PSBB jilid 1-3 terhadap penyebaran Covid-19 di Gorontalo?

13. Apakah PSBB jilid 1-3 justru melemahkan fungsi dan peran Anda di sektor ekonomi, sosial dan politik selama pandemi?
14. Menurut Anda, apakah percepatan *tracking* pasien Covid-19 telah dilakukan dengan baik untuk meminimalisir dampak penyebaran Covid-19?
15. Apakah menurut Anda, alat test Covid-19 seperti Anti-Gen, Rapid- Test dan PCR test itu terlalu membebani secara finansial?
16. Apakah menurut Anda kebijakan pengalihan arusutama jalan-jalan inti di Gorontalo telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi mobilitas masyarakat?
17. Apakah pengalihan arusutama jalan-jalan inti di Gorontalo telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat selama pandemi?
18. Apakah kebijakan bekerja dari rumah (BDR) itu efektif selama pandemi?
19. Apakah sektor-sektor perekonomian yang diterapkan batas jamnya atau bahkan ditutup sementara waktu adalah kebijakan yang tepat sasaran selama pandemi?
20. Menurut Anda, apakah menutup sekolah adalah kebijakan yang tepat sasaran?
21. Apakah menurut Anda, menutup dan membatasi fasilitas publik seperti tempat-tempat wisata dan hiburan adalah kebijakan yang tepat sasaran selama pandemi?
22. Apakah membatasi mobilitas masyarakat di tempat-tempat umum adalah hal yang wajib dilakukan selama pandemi?
23. Menurut Anda, apakah di level perkampungan (*kambungu*) kebijakan pemerintah membatasi ritual-ritual yang diyakini mampu menangkal Covid-19 seperti *Modayango*

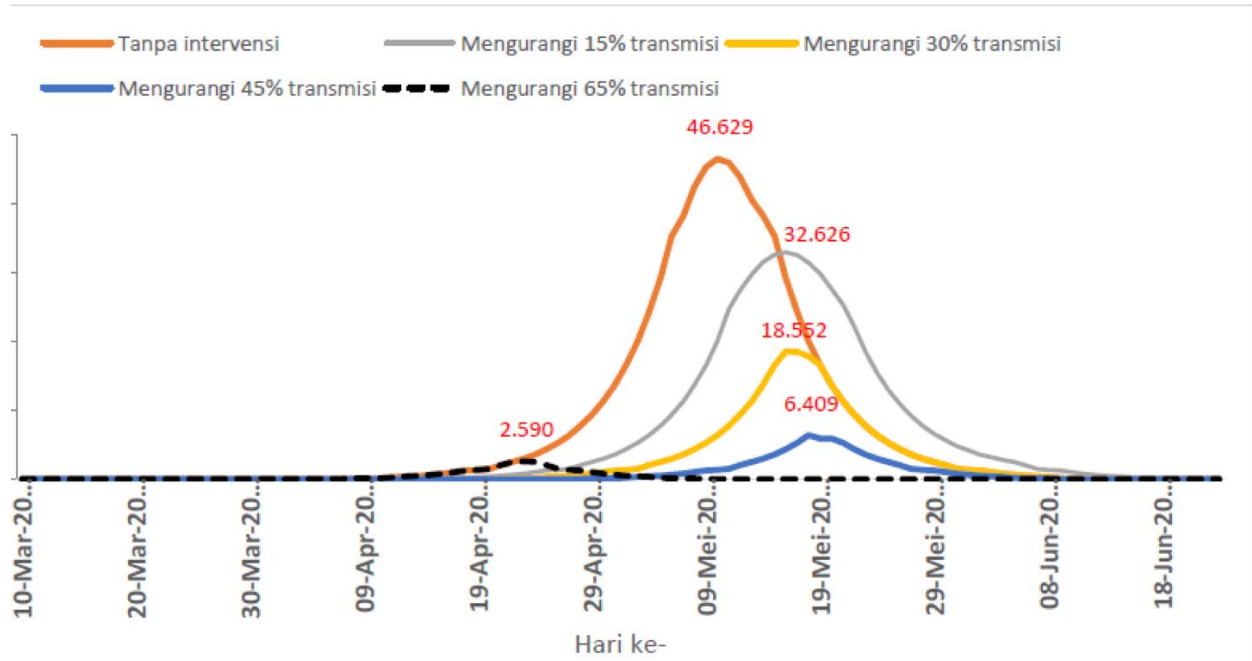


### Strategi Media Komunikasi Desa Tangguh Covid-19

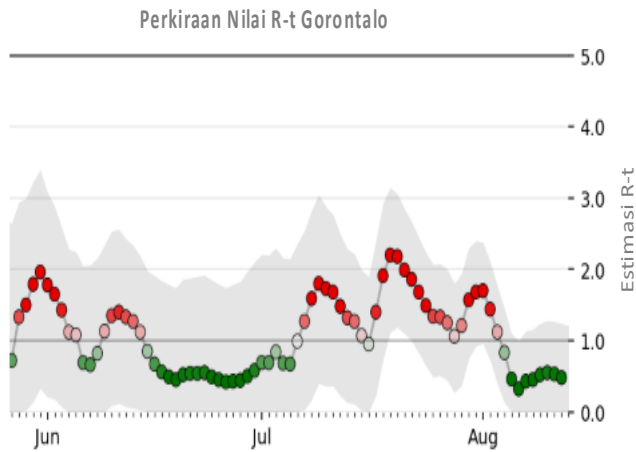


Model Desa Tangguh Covid-19

## MODEL INTERVENSI



### Pemodelan Covid-19 di Gorontalo



Tanggal	R-t	Credibility Interval		Credibility Interval	
		Low_90	High_90	Low_50	High_50
01 Agustus 2020	1.70	0.96	2.38	1.33	1.92
02 Agustus 2020	1.44	0.73	2.11	1.10	1.67
03 Agustus 2020	1.12	0.40	1.77	0.77	1.34
04 Agustus 2020	0.83	0.13	1.45	0.48	1.05
05 Agustus 2020	0.46	0.00	1.10	0.15	0.66
06 Agustus 2020	0.32	0.00	1.00	0.05	0.50
07 Agustus 2020	0.43	0.00	1.13	0.14	0.65
08 Agustus 2020	0.45	0.00	1.16	0.13	0.66
09 Agustus 2020	0.52	0.00	1.24	0.21	0.77
10 Agustus 2020	0.55	0.00	1.28	0.21	0.79
11 Agustus 2020	0.53	0.00	1.27	0.20	0.78
12 Agustus 2020	0.48	0.00	1.24	0.13	0.70

### Laju Penularan Covid -19 Gorontalo